

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Dalam tata upacara ritual *Pangguni Uthiram* kepercayaan Hindu-Tamil di Kuil *Shri Thendayuthabani* kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang masyarakat Hindu masih tetap menjaga dan menjalankan sesuai tradisi yang diwariskan oleh leluhur mereka sebelumnya.(hal.46)
2. Instrumen yang digunakan pada upacara *pangguni Uthiram* adalah instrument pukul(perkusi) termasuk dalam alat musik membranofon *Cinei Takkai*, dua *Molo*, *Timbalis*, *Djembey*, *kerincingan*, tiga *Pambo*, *satti*, dan *Urumei* yang memiliki fungsi untuk memeriahkan, dan menambah konsentrasi peserta nazar pada upacara *Pangguni Uthiram*.(hal.55)
3. Musik *Urumimelem* merupakan hal yang penting dan wajib dalam pelaksanaan kegiatan upacara karena memiliki fungsi yaitu menambah konsentrasi pada peserta nazar yang melaksanakan upacara *Pangguni Uthiram*.(hal.53)
4. Bentuk penyajian musik dalam upacara *Pangguni Uthiram* pada agama Hindu di kuil *Shri Thendayuthabani* Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang memiliki bentuk penyajian yang menarik karena di dalam musik tradisional tersebut juga terdapat nilai seni yang tinggi yang tidak bisa dibandingkan dengan musik modern.(hal.59)

5. Fungsi musik dalam tata upacara *Pangguni Uthiram* pada agama Hindu di kuil *Shri Thendayuthabani* Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang fungsi pengungkapan emosional, fungsi komunikasi, fungsi sarana pengiring upacara.(hal.83)

## **B. Saran**

Dari beberapa kesimpulan di atas penulis mengajukan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi tetua atau pendeta yang mengerti tata pelaksanaan upacara *Pangguni Uthiram* diharapkan memberi pelatihan kepada generasi muda khususnya umat Hindu agar upacara tersebut dapat dilaksanakan dan dilestarikan secara turun-temurun.
2. Hendaknya pada setiap umat Hindu membuat suatu pelatihan khusus dalam menarik minat kepada generasi muda untuk mempelajari musik tradisional Hindu yang telah diwariskan oleh leluhur mereka.
3. Memberikan pembelajaran dan motivasi kepada generasi muda untuk lebih mencintai budayanya sendiri.